

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksius yang disebabkan Coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.⁽¹⁾ COVID-19 diakibatkan oleh jenis *2019 novel coronavirus (2019-nCoV)* yang kemudian menyebutnya diubah menjadi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*.⁽²⁾ COVID-19 adalah penyakit pernapasan yang disebabkan *SARS-CoV-2*, salah satu diantara lima coronavirus genus *betacoronavirus*. Etiologi dan patogenesis COVID-19 belum diketahui secara pasti, tetapi sering dikaitkan dengan masuknya sel inang yang di mediasi *Angiotensin-converting enzyme (ACE2)*. Masa inkubasi rata-rata COVID-19 adalah 5 sampai dengan 6 hari dengan inkubasi terpanjang 14 hari.⁽³⁾

Penyakit akibat virus COVID-19 merupakan sebuah pandemik yang muncul pada awal tahun 2020. Virus ini menyebar dengan sangat cepat di seluruh dunia, tanggal 30 Januari 2020. *World Health Organization (WHO)* juga melaporkan bahwa kasus pada tanggal 30 Januari 2020 yaitu sebanyak 7.818 kasus dalam total di seluruh dunia.⁽⁴⁾ Sejak kasus pertama di Wuhan, kasus COVID-19 terus mengalami peningkatan. Pada tanggal 30 Januari 2020 terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 orang yang terkonfirmasi positif kasus COVID-19, pada tanggal 29 Maret 2020 meningkat menjadi 1.285 kasus di Indonesia meliputi 30 provinsi. Provinsi tertinggi dalam kasus COVID-19 adalah Jakarta (675), Jawa Barat (149), Banten (106), Jawa Timur (90) dan Jawa Tengah (63).⁽⁵⁾

Indonesia melaporkan sebanyak 51,5% kasus terjadi pada laki-laki. Kasus paling banyak terjadi pada rentang usia 45-54 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia 0-5 tahun. Angka mortalitas tertinggi ditemukan pada pasien dengan usia 55-64 tahun.⁽⁶⁾ Jumlah Pasien geriatri yang terkena COVID-19 dengan penyakit kronis jauh lebih tinggi dari pada pasien muda dan paruh baya, terutama dengan penyakit kardiovaskular, serebrovaskular, dan diabetes.⁽⁷⁾ Angka

mortalitas yang disebabkan COVID-19 akan terus meningkat dengan bertambahnya usia di mana geriatri lebih berisiko dibandingkan anak-anak.⁽⁸⁾

Pada tahun 2020 kelompok geriatri merupakan kelompok yang paling berisiko, jumlah mortalitas di Tiongkok pada populasi usia 60-69 tahun sebesar 3,65%, Pada usia 70-79 tahun sebesar 8% dan pada usia lebih dari 80 tahun sebanyak 14,8%. Sedangkan jumlah mortalitas di Indonesia pada populasi usia 45-54 tahun sebesar 8%, 55-64 tahun sebesar 14% dan 65 tahun ke atas 22%, angka mortalitas tersebut meningkat seiring dengan meningkatnya usia.⁽⁹⁾

Prevalensi juga berpengaruh di Indonesia, salah satunya meningkat pada wilayah Kota Sukabumi. Pada tahun 2020 Sampai tahun 2021 jumlah mortalitas akibat COVID-19 di Rumah Sakit sebanyak 2415 kasus terkonfirmasi, sembuh 1096 kasus, mortalitas 457 kasus. Mayoritas pasien yang meninggal dunia adalah geriatri.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit R. Syamsudin, SH. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 jumlah mortalitas pada geriatri sebanyak 217 kasus . Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di masa pandemik COVID-19 mengenai gambaran mortalitas geriatri yang terkena COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi Periode 2020-2021

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Bagaimana gambaran mortalitas geriatri yang terkena COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah R. Syamsudin, SH di Kota Sukabumi periode 2020- 2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran mortalitas geriatri yang terkena COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah R. Syamsudin, SH di Kota Sukabumi periode 2020-2021

2. Tujuan khusus

1. Menampilkan sebaran data angka mortalitas geriatri yang terinfeksi Covid-19 berdasarkan Jenis Kelamin.
2. Menampilkan sebaran data angka mortalitas geriatri yang terinfeksi Covid-19 berdasarkan Umur.
3. Menampilkan sebaran data angka mortalitas geriatri yang terinfeksi COVID-19 berdasarkan Gejala.
4. Menampilkan sebaran data angka mortalitas geriatri yang terinfeksi COVID-19 berdasarkan Komorbid.
5. Menampilkan sebaran data angka mortalitas geriatri yang terinfeksi COVID-19 berdasarkan Lama perawatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk literasi
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat untuk masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat akan risiko mortalitas geriatri akibat COVID-19.
3. Manfaat untuk peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan peneliti mengenai angka mortalitas akibat COVID-19.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas yang Terkait Penelitian yang berjudul “GAMBARAN KLINIS PASIEN GERIATRI YANG MENGALAMI MORTALITAS KARENA COVID-19 DI SAKIT UMUM DAERAH R. SYAMSUDIN SH KOTA SUKABUMI PERIODE 2020-2021” belum pernah dilakukan namun terdapat penelitian yang mendukung dalam penelitian ini sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.1

Tabel Orisinalitas 1.1

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode penelitian	Hasil Penelitian
Raden Muhammad AliSatria (2020). (11)	Analisis Faktor Risiko Mortalitas Dengan Penyakit Komorbid COVID-19.	Penelitian ini adalah penelitian analitik observasion al dengan desain studi <i>retrospektif</i>	Rata-rata usia pasien yang diamati adalah 51 tahun dengan usia minimal 20 tahun dan maximal 95 tahun. Pasien dengan usia > 64 tahun sejumlah 38 (15%) dan usia 19-65 tahun sejumlah 215 (85%). Jenis kelamin yang diamati, laki-laki 126 (49.8%) dan perempuan 127 (50.2%). Dari data demografi di atas data faktor risiko komorbid yang diamati adalah diabetes, hipertensi, TB, PPOK, jantung, CKD, CVA, hamil, asma, HIV/AIDS. Pasien komorbid yang diamati dapat memiliki lebih dari satu komorbid. Pasien yang memiliki komorbid rata-rata di usia > 45 tahun. Dari data pasien COVID-19 yang diamati 66 (26.08%) pasien meninggal. Dua penyakit komorbid yang dimiliki pasien terbanyak adalah diabetes dan jantung.
Drew, Adismita (2020). ⁽¹²⁾	Gejala dan komorbid yang mempengaruhi mortalitas pasien positif COVID-19 di Jakarta Timur, Maret-September.	Studi <i>analitik kohort retrospektif</i> , dengan uji statistik <i>chi square</i> .	Hipertensi merupakan komorbid covid19. • Hipertensi merupakan persentase komorbid utama (3,16%) dari penyakit lain yaitu DM (1,99%), PPOK (0,46%), GGK(0,33%). -Ada hubungan hipertensi dengan mortalitas pada pasien COVID-19 (15,85) p=0,000
Luh Ade Dita Rahayu,dkk (13)	Hipertensi, diabetes melitus, dan Obesitas sebagai faktor komorbiditas utama terhadap mortalitas pasien COVID-19	Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur	-Komorbid yang menjadi penyebab utama kematian pada kasus COVID-19 antara lain hipertensi, diabetes melitus, dan obesitas. Hipertensi meningkatkan risiko kematian pada kasus COVID-19 melalui RAAS yang menstimulasi ekspresi ACE-2 sehingga meningkatkan kemampuan SARS-CoV-2 untuk masuk ke sel target.

Studi yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa peneliti terdahulu yang dicantumkan pada tabel 1.1. Perbedaan mendasar dengan ketiga peneliti tersebut adalah pada metodologi penelitian yang digunakan.

- 1) Raden Muhammad Ali Satria merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi retrospektif dan populasi yang digunakan adalah seluruh pasien yang terkena COVID-19. Sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *retrospektif* dengan pendekatan kuantitatif dan populasi yang digunakan adalah pasien lansia yang terkena COVID-19.⁽¹¹⁾
- 2) Drew, Adisasmita merupakan penelitian studi analitik kohort retrospektif dan populasi yang digunakan adalah 8393 pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 yang berdomisili di Jakarta Timur periode bulan Maret-September 2020. Sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan pendekatan kuantitatif dan populasi yang digunakan adalah pasien lansia yang terkena COVID-19 periode 2020-2021.⁽¹²⁾
- 3) Luh Ade Dita Rahayu,dkk merupakan penelitian studi literatur, Sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *retrospektif* dengan pendekatan kuantitatif.⁽¹³⁾

